

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Gangguan Tingkah Laku (GTL) sering dijumpai pada anak dan remaja dan empat kali lebih tinggi untuk timbulnya psikopatologi gangguan mental pada masa dewasa. Prevalensi GTL pada anak di Amerika Serikat sebesar 9,5%. Diagnosis GTL sangat penting dilakukan sedini mungkin. Untuk itu perlu dikembangkan Instrumen yang mudah dan efektif sebagai alat skrining awal GTL yang dapat dilakukan orang tua dan guru pada anak sekolah. CDRS *for parent and teacher* sebagai *rating scale* yang *valid* dan *reliable*, singkat, efektif, dan konten sesuai DSM-IV perlu diadopsi ke versi Indonesia, yang merupakan kuisioner singkat mengenai perilaku anak usia 5-12 tahun.

**Tujuan:** Menganalisis validitas dan reliabilitas *Conduct Disorder Rating Scale for parent and teacher* sebagai alat skrining pada populasi anak di Surabaya untuk deteksi dini kasus GTL.

**Metode:** Jenis penelitian deskriptif observasional dengan desain *cross sectional, cluster random sampling* dibagi dalam 2 kelompok. Orang tua dan guru akan menilai anak Sekolah Dasar di Surabaya menggunakan kuisioner CDRS *for parent and teacher* yang telah diterjemahkan ke versi Indonesia. Konfirmasi diagnosis GTL pada anak yang tergolong kasus dideteksi oleh psikiater konsultan.

**Hasil:** Nilai AUC CDRS-*parent* dan CDRS-*teacher* adalah 0,951 dan 0,888; nilai *cut off value* 2,5 dan 1,5; nilai sensitivitas 96,97% dan 85%; nilai spesifitas 89,95% dan 75%; nilai PPV 47,6% dan 24,35%; nilai NPV 99,68% dan 98,12%; nilai *cronbach's alpha* 0,771 dan 0,740.

**Simpulan:** CDRS-*parent* dan CDRS-*teacher* versi Indonesia merupakan instrumen yang *valid* dan *reliable* sebagai alat skrining Gangguan Tingkah Laku pada anak.

Kata kunci: Gangguan Tingkah Laku (GTL); *CDRS for parent and teacher*; uji validitas dan reliabilitas

**ABSTRACT**

**Background:** Conduct Disorder (CD) is often found in pediatric patients and four times higher for the onset of psychopathology of mental disorders in adulthood. The prevalence of CD in children in the United States of 9.5%. A diagnosis of CD is very important as early as possible. For this reason, it is necessary to develop an instrument that is easy and effective in the initial diagnosis of CD that can be done by parents and teachers in children. CDRS for parents and teachers as a valid and reliable rating scale, concise, effective, and content based on DSM-IV, needs to be adopted into the Indonesian version, which was a short questionnaire about the behavior of children aged 5-12 years.

**Purpose:** To analyze the validity and reliability of the Conduct Disorder Rating Scale for parent and teacher as a screening tool in the population of children in Surabaya for early detection of cases of Conduct Disorders.

**Method:** This was an observational descriptive study with cross sectional design, cluster random sampling was divided into 2 groups. Parents and teachers will assess primary school children in Surabaya using the CDRS questionnaire for parents and teachers, which has been translated into Indonesian. Confirmation of CD diagnosis in children classified as cases was detected by a consultant psychiatrist.

**Result:** AUC value of CDRS-parent and CDRS-teacher were 0.951 and 0.888; cut-off values of 2.5 and 1.5; the sensitivity values of 96.97% and 85%; the specificity value of 89.95% and 75%; PPV value 47.6% and 24.35%; NPV value 99.68% and 98.12%; cronbach's alpha values are 0.771 and 0.740.

**Conclusion:** Indonesian version of CDRS-parent and CDRS-teacher are valid and reliable instruments as a screening tool for Conduct Disorders in children.

**Keywords:** Conduct Disorder (CD); CDRS for parent and teacher, validity and reliability test.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur dan kekaguman kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas hikmat dan anugerahNya yang menuntun saya menyelesaikan tugas penelitian pada jenjang pendidikan Program Pendidikan Dokter Spesialis 2 Psikiatri Anak dan Remaja Departemen/SMF Ilmu Kedokteran Jiwa, FK Universitas Airlangga/RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada pembimbing saya, Dr. Yunias Setiawati, dr., Sp.KJ(K) dan Sasanti Yuniar, dr., Sp.KJ(K), yang dengan sabar memberikan bimbingan, saran, semangat dan dukungannya, mulai dari penyusunan proposal hingga selesainya penelitian ini. Terimakasih pula kepada Dr. Margarita M. Maramis, dr., Sp.KJ(K) selaku koordinator penelitian dan Atika, Ssi, M.Kes selaku konsultan statistik yang telah memberikan bimbingan dalam penelitian ini. Terima kasih kepada Dr. Nining Febriyana, dr., Sp.KJ(K) selaku koordinator program studi yang menyemangati hingga selesai penelitian ini.

Terima kasih kepada Prof. Dr. Soetojo, dr., Sp.U(K) selaku Dekan FK UNAIR, Dr. Joni Wahyuhadi, dr., Sp.BS(K) selaku Direktur RSUD Dr. Soetomo, dan Nalini Muhdi, dr., Sp.KJ(K) selaku Kepala Dept. Ilmu Kedokteran Jiwa yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana selama saya menjalani pendidikan ini.

Terimakasih dari lubuk hati terdalam kepada suami dan anak-anak saya yang senantiasa mendo'akan, seluruh guru SD dan pegawai administrasi yang senantiasa berbagi informasi dalam pengerjaan penelitian, sahabat yang selalu hadir memberikan telinga dan pemikirannya dalam proses penelitian ini, teman-teman seperjuangan dalam menempuh pendidikan ini.

Harapan saya penelitian ini dapat menjalin *networking* dengan sejawat lain untuk kesehatan jiwa anak dan remaja yang holistik dan terintegrasi.

Surabaya, 25 November 2019 - I Gusti Ayu Indah Ardani